

Integrasi Program Tahfidz Dengan Pengembangan Bakat Dan Minat Tentang Pembentukan Karakter Islami Di Madrasah Ibtidaiyah

Fadilah Ningsih¹, Karwiani², Urwatun Alfia³, Suhardin⁴, Lutfia Az -Zahra Yusuf⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini secara sistematis mengintegrasikan program hafalan Al-Qur'an (tahfidz) dengan pengembangan bakat dan minat siswa dalam membentuk karakter Islami di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan sumber data dari publikasi ilmiah terindeks yang diterbitkan antara tahun 2014 dan 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi sekolah, baik umum maupun keagamaan, memiliki peran strategis dalam mendukung keterampilan dasar siswa sekaligus memperkuat pembentukan karakter. Mengintegrasikan program tahfidz dengan kegiatan literasi telah menumbuhkan kesadaran beribadah, memperkaya pengalaman spiritual, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Temuan lain menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat memperluas jangkauan literasi agama dan meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program tahfidz tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa tetapi juga berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter Islami, seperti disiplin, tanggung jawab, jujur, dan tekun. Penguatan keterampilan literasi dasar sebagai landasan pengembangan bakat dan minat, integrasi literasi agama dengan pendidikan karakter untuk menumbuhkan sikap positif, dan pemanfaatan literasi digital untuk mendukung praktik dan pembelajaran keagamaan. Pengembangan bakat dan minat siswa secara sistematis, berlandaskan nilai-nilai spiritual, terbukti memperkuat aspek afektif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, integrasi program tahfidz dengan pengembangan potensi siswa merupakan strategi yang efektif untuk memperkuat pendidikan karakter Islam di jenjang sekolah dasar.

Kata Kunci: Tahfidz, Bakat dan Minat, Karakter Islam, Madrasah Ibtidaiyah, Systematic Literature Review (SLR)

ABSTRACT

This study systematically integrates the Quran memorization (tahfidz) program with developing students' talents and interests in shaping Islamic character at the Madrasah Ibtidaiyah level. The method used is a Systematic Literature Review (SLR) with data sources from indexed scientific publications published between 2014 and 2025. The results of the study indicate that school literacy, both general and religious, has a strategic role in supporting students' basic skills while strengthening character formation. Integrating the tahfidz program with literacy activities has fostered awareness of worship, enriched spiritual experiences, and developed critical thinking skills. Other findings confirm that the use of digital technology can expand the reach of religious literacy and improve the quality of Islamic Religious Education learning. The results of the study indicate that implementing the tahfidz program not only contributes to improving students' Quran memorization abilities but also positively affects the formation of Islamic character, such as discipline, responsibility, honesty, and perseverance. Strengthening basic literacy skills as a foundation for developing talents and interests, integrating religious literacy with character education to foster positive attitudes, and utilizing digital literacy to support religious practices and learning. Systematic development of students' talents and interests, grounded in spiritual values, has been proven to strengthen the affective aspect of the learning process. Therefore, integrating the tahfidz program with the development of students' potential is an effective strategy for strengthening Islamic character education at the elementary school level.

Keyword: Tahfidz, Talents and Interests, Islamic Character, Madrasah Ibtidaiyah, Systematic Literature Review

Info Artikel:

Diterima: 26-06-2025

Direvisi: 31-08-2025

Revisi diterima: 13-09-2025

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Rujukan: Ningsih, F., Karwiani, K., Alfia, U., Yusuf, L. A. Z., & Suhardin, S. (2025). Integrasi Program Tahfidz Dengan Pengembangan Bakat Dan Minat Tentang Pembentukan Karakter Islami Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(3), 625–639. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i3.1547>

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter Islami sejak usia dini merupakan fondasi penting dalam membangun generasi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. (Lismayanti et al., 2023) Madrasah Ibtidaiyah, sebagai lembaga pendidikan dasar berbasis keislaman, memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter Islami kepada peserta didik. (Hamida et al., 2024) Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, tawadhu', dan cinta terhadap Al-Qur'an menjadi aspek penting dalam pembentukan kepribadian anak yang seimbang antara aspek spiritual, emosional, dan sosial. Dalam konteks pendidikan nasional, penguatan karakter juga sejalan dengan arah kebijakan kurikulum yang menekankan pentingnya pendidikan nilai dan moral sejak dini. Oleh karena itu, Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya berperan sebagai tempat transmisi ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter Islami yang kokoh, yang akan menjadi dasar dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama di masa depan.

Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa terhadap ayat-ayat suci, tetapi juga memiliki kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter Islami. (Usia & Ibtidaiyah, 2025) Proses menghafal Al-Qur'an secara konsisten menuntut kedisiplinan, ketekunan, kesabaran, dan keikhlasan sebagai nilai-nilai yang esensial dalam pengembangan kepribadian anak. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan Tahfidz secara berkelanjutan mendorong terbentuknya hubungan spiritual yang kuat dengan Al-Qur'an, yang berdampak pada perilaku dan sikap keseharian mereka. (Adolph, 2016a) Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program Tahfidz cenderung menunjukkan sikap religiusitas yang lebih tinggi serta perilaku sosial yang positif di lingkungan sekolah. (Rokhmah, 2021) Dengan demikian, program Tahfidz tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pendidikan kognitif dalam bidang keagamaan, melainkan juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai moral dan etika yang mencerminkan karakter Islami.

Pengembangan bakat dan minat peserta didik pada jenjang pendidikan dasar, termasuk di Madrasah Ibtidaiyah, merupakan aspek krusial dalam mewujudkan pendidikan yang holistik dan berpusat pada potensi individu. (Sunan et al., 2025) Setiap anak memiliki keunikan tersendiri dalam hal kemampuan, kecenderungan, dan minat yang apabila diarahkan secara tepat dapat mendorong perkembangan intelektual, emosional, dan sosial yang optimal.

Pendidikan yang hanya berfokus pada aspek akademik semata cenderung mengabaikan potensi tersembunyi yang dimiliki oleh siswa, padahal pengembangan bakat dan minat sejak dini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, serta kompetensi non-kognitif yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. (Utami et al., 2020) Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, integrasi antara nilai-nilai Islam dan pengembangan potensi individu menjadi landasan yang strategis dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam akhlak dan keterampilan. (Info, 2024) Oleh karena itu, upaya untuk mengidentifikasi dan memfasilitasi bakat serta minat siswa perlu mendapat perhatian serius dalam praktik pendidikan dasar.

Meskipun program Tahfidz Al-Qur'an dan pengembangan bakat serta minat sama-sama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan potensi siswa, integrasi keduanya dalam praktik pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya perencanaan kurikulum yang mampu menyinergikan aspek spiritual-religius dengan pengembangan potensi individu secara menyeluruh. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia, khususnya guru yang memiliki kompetensi ganda dalam bidang Tahfidz dan pembinaan bakat siswa, turut menjadi hambatan dalam pelaksanaan program integratif. Di sisi lain, jadwal metode pembelajaran yang padat sering kali menyebabkan program Tahfidz dan kegiatan ekstrakurikuler berjalan secara terpisah dan tidak saling mendukung. Akibatnya, siswa cenderung mengalami beban belajar yang tinggi atau bahkan kehilangan kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal. (Muna, 2013) Oleh karena itu, diperlukan pendekatan strategis dan inovatif untuk mengatasi fragmentasi ini agar tujuan pendidikan yang holistik dapat tercapai di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah. (Rodin et al., 2025)

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan akan model pendidikan Islam yang holistik, yakni pendidikan yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif dan capaian hafalan Al-Qur'an, tetapi juga mampu mengakomodasi pengembangan bakat serta minat peserta didik secara seimbang. Selama ini, program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah cenderung dipandang sebatas kegiatan spiritual dengan orientasi pada target hafalan, sementara potensi individual siswa dalam bidang seni, literasi, olahraga, maupun sains sering kali kurang mendapat perhatian. Kondisi demikian berpotensi menimbulkan keterbatasan dalam menyiapkan generasi yang religius sekaligus kreatif, adaptif, dan kompetitif di tengah dinamika perkembangan zaman.

Di samping itu, hasil telaah literatur menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, di mana kajian mengenai program Tahfidz Al-Qur'an dan pengembangan bakat atau minat siswa umumnya masih dilakukan secara terpisah, tanpa mengaitkannya dengan pembentukan karakter Islami secara integratif. Padahal, pendekatan terpadu diyakini memiliki potensi yang lebih kuat dalam meningkatkan motivasi belajar, menumbuhkan kedisiplinan, serta memperkuat internalisasi nilai-nilai keislaman dalam diri peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengisi celah keilmuan tersebut sekaligus menawarkan kerangka konseptual baru yang relevan dalam mengintegrasikan program Tahfidz Al-Qur'an dengan pengembangan potensi anak.

Lebih lanjut, penelitian ini penting dilaksanakan karena hasilnya berimplikasi pada ranah teoritis maupun praktis, khususnya dalam pengembangan kebijakan pendidikan, penyusunan kurikulum, serta inovasi praktik pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Integrasi antara penguatan karakter melalui hafalan Al-Qur'an dan pengembangan potensi peserta didik diharapkan dapat melahirkan model pendidikan transformatif yang selaras dengan tuntutan era modern, namun tetap berpijak pada nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, penelitian ini diyakini mampu memberikan kontribusi strategis dalam memperkaya khazanah keilmuan serta meningkatkan kualitas pendidikan Islam dasar secara komprehensif.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam integrasi antara program Tahfidz Al-Qur'an dengan pengembangan bakat dan minat dalam pembentukan karakter Islami di Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan utama dari kajian ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai temuan ilmiah yang relevan guna memberikan pemahaman konseptual serta rekomendasi praktis terkait implementasi pendidikan yang holistik berbasis nilai-nilai Islam. Pendekatan *systematic literature review* digunakan untuk mengumpulkan, meninjau dan mensintesis penelitian yg relevan dalam domain ini. Pencarian literature dilakukan melalui basis data akademis seperti scopus, DOAJ, dan google scholar dengan kata kunci yg digunakan dalam pencarian mencakup "Tahfidz Al-Qur'an", "pengembangan bakat dan minat", "pembentukan karakter Islami", dan "Madrasah Ibtidaiyah", termasuk padanan dalam bahasa Inggris seperti "Qur'an memorization program", "talent development in Islamic education", dan "Islamic character building in elementary Islamic school".

Penelitian ini menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menjaga relevansi dan kualitas sumber yang digunakan. Kriteria inklusi meliputi artikel ilmiah yang telah melalui proses peer-review, relevan dengan konteks pendidikan dasar Islam, membahas minimal salah satu dari tiga fokus utama (program Tahfidz, bakat-minat, dan karakter Islami), serta ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel non-ilmiah (opini, berita, atau laporan populer), studi yang berfokus pada jenjang pendidikan menengah atau tinggi, publikasi yang tidak tersedia dalam teks penuh, serta artikel duplikat.

Proses seleksi literatur dimulai dengan penelusuran dan penyaringan berdasarkan judul dan abstrak untuk memastikan kesesuaian dengan topik riset. Artikel yang memenuhi syarat kemudian dianalisis secara menyeluruh melalui pembacaan isi penuh. Data yang diekstraksi dari masing-masing artikel meliputi identitas publikasi (judul, penulis, tahun), tujuan dan fokus penelitian, pendekatan metodologis, temuan utama, serta keterkaitannya dengan integrasi antara program Tahfidz, pengembangan potensi siswa, dan pembentukan karakter Islami. Hasil ekstraksi kemudian disusun dalam format tabel dan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, serta kontribusi keilmuan yang relevan terhadap pengembangan model pendidikan integratif di Madrasah Ibtidaiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bagaimana kontribusi program Tahfidz Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter Islami pada siswa Madrasah Ibtidaiyah

Program Tahfidz Qur'an memainkan peran penting dalam membentuk karakter Islam siswa Madrasah Ibtidaiyah dengan membina hubungan yang mendalam dengan Al-Quran dan menanamkan nilai-nilai moral yang esensial. (Rahma & Naziyah, 2025) Melalui proses menghafal Quran, siswa tidak hanya memasukkan teks ke dalam ingatan tetapi juga mengembangkan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, yang memandu kehidupan sehari-hari dan pertumbuhan pribadi mereka. Program ini merupakan bagian integral dari pembentukan karakter Islam, karena menekankan kebajikan seperti kejujuran, rasa hormat, dan kasih sayang, memungkinkan siswa untuk menavigasi tantangan hidup dengan kompas moral Islam. (Sari & Pratama, 2023) Selanjutnya, program Tahfidz Qur'an merupakan komponen kunci dari pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, memberikan landasan komprehensif dalam prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam yang berkontribusi pada pengembangan individu yang berpengetahuan luas dengan identitas Islam yang kuat. Pada akhirnya, inisiatif ini melengkapi siswa dengan kerangka etika yang diperlukan untuk membuat keputusan berdasarkan informasi dan mengatasi dilema moral yang kompleks (Nasrullah, 2019).

Program tahfidz Al-Qur'an di madrasah ibtidaiyah berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Implementasi program ini meliputi metode ummi, talqin, dan pembiasaan seperti sholat berjamaah dan murojaah (Muhammad Zilfan et al., 2024; Vina Putri Utami & Achmad Fathoni, 2022). Tahfidz Al-Qur'an terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman ajaran Islam dan mengembangkan karakter religius, termasuk ketakwaan, disiplin, tanggung jawab, dan akhlak mulia (Mokh. Zainur Ramadhani & Zakaria Zakaria, 2023). Kegiatan ini juga memperdalam relasi sosial keagamaan siswa dan memungkinkan mereka menghafal setidaknya satu juz Al-Qur'an (Kharisma Romadhon et al., 2023). Meskipun terdapat tantangan seperti perbedaan kemampuan siswa dan dukungan orang tua, program tahfidz berhasil membentuk karakter Islami seperti cinta Al-Qur'an, kerja keras, disiplin, dan tanggung jawab (Muhammad Zilfan et al., 2024; Vina Putri Utami & Achmad Fathoni, 2022).

Program Tahfidz Al-Qur'an memiliki kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter Islami pada siswa Madrasah Ibtidaiyah. Proses menghafal Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan kognitif semata, tetapi juga merupakan proses internalisasi nilai-nilai keislaman yang mendalam. Beberapa hasil studi dalam literatur menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam program Tahfidz berpengaruh positif terhadap pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kesabaran, dan spiritualitas (Khaerani, 2024). Aktivitas harian seperti muroja'ah (mengulang hafalan), setoran hafalan kepada guru, serta pembiasaan membaca dan memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an menumbuhkan kesadaran beragama yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, adanya jadwal yang terstruktur dalam pelaksanaan program Tahfidz turut melatih siswa untuk mengatur waktu, menaati aturan, dan menghargai proses belajar secara bertahap. Karakter Islami yang terbentuk melalui kegiatan ini tidak bersifat instan, melainkan berkembang seiring waktu melalui pembiasaan dan pembinaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Tahfidz Al-Qur'an tidak hanya menjadi sarana peningkatan kemampuan hafalan, tetapi juga menjadi instrumen efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah yang menjadi inti dari pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. (Muhibah, 2020)

2. Apa peran kegiatan pengembangan bakat dan minat dalam mendukung internalisasi nilai-nilai karakter Islami pada siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Kegiatan pengembangan bakat dan minat memainkan peran penting dalam mendukung internalisasi nilai-nilai karakter Islam di kalangan siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan mengidentifikasi dan memelihara kemampuan unik siswa, kegiatan ini menciptakan peluang bagi mereka untuk menerapkan bakat mereka dalam konteks berbasis nilai, sehingga memperkuat pentingnya nilai-nilai karakter Islam dalam pengembangan pribadi mereka (Bahri et al., 2024). Selain itu, mengintegrasikan pembelajaran berbasis minat memungkinkan siswa untuk terlibat dengan nilai-nilai ini dengan cara yang beresonansi dengan hasrat individu mereka, membuat pengalaman belajar lebih relevan dan berdampak. Pendekatan ini sejalan dengan pendidikan berbasis nilai, yang menekankan sentralitas prinsip-prinsip moral dalam proses pembelajaran, memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam tentang etika Islam (Haris, 2024). Pada akhirnya, kombinasi pengembangan bakat dan pembelajaran berbasis minat menumbuhkan lingkungan pendidikan holistik yang mempromosikan internalisasi nilai-nilai karakter Islam, penting untuk membentuk kompas moral siswa dan kemampuan pengambilan keputusan.

Internalisasi nilai-nilai karakter Islami pada siswa Madrasah Ibtidaiyah dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pengembangan bakat dan minat. (Amreta & Pd, 2018) Gerakan Literasi Sekolah dengan pembacaan cerita tentang nabi dan sahabat dapat menanamkan nilai-nilai akidah, ibadah, dan akhlak (Kharisma et al., 2020). Pembiasaan dan budaya madrasah seperti pembacaan Al-Quran, sholat berjamaah, dan peringatan hari besar Islam juga efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai pendidikan Islam (Alnashr et al., 2022). Kegiatan ekstrakurikuler dan pengabdian masyarakat berperan penting dalam pengembangan karakter (Lutfia, 2024). Meskipun Madrasah Ibtidaiyah telah berupaya mengadakan berbagai program pengembangan bakat dan kreativitas, masih terdapat kendala seperti rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut (Narjito et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan kerjasama semua elemen untuk mendukung internalisasi nilai-nilai karakter Islami melalui kegiatan pengembangan bakat dan minat. (Muslimin, 2023)

Kegiatan pengembangan bakat dan minat memiliki peran penting dalam mendukung internalisasi nilai-nilai karakter Islami pada siswa Madrasah Ibtidaiyah. (Rahmadhani & Dahlan, 2023) Melalui pendekatan yang berbasis potensi dan ketertarikan siswa, proses pembelajaran menjadi lebih personal, menyenangkan, dan bermakna. Kegiatan seperti seni Islami (nasyid, kaligrafi, teater religi), olahraga yang menjunjung sportivitas, di samping itu, literasi yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an berperan sebagai sarana yang efektif dalam internalisasi nilai-nilai karakter, seperti kejujuran, kerja sama,

tanggung jawab, dan empati. Ketika siswa menyalurkan bakat dan minatnya dalam suasana yang kondusif dan bernuansa Islami, mereka belajar menerapkan nilai-nilai agama dalam konteks nyata dan aplikatif, bukan sekadar dalam ranah teoritis. Selain itu, pengembangan bakat juga berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan diri, kemandirian, dan semangat berprestasi siswa, yang secara tidak langsung memperkuat karakter Islami mereka dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, kegiatan pengembangan bakat dan minat bukan hanya pelengkap kurikulum, melainkan juga instrumen strategis dalam membentuk karakter Islami yang utuh melalui pendekatan yang humanistik dan partisipatif. (Muhdiyati & Utami, 2020)

3. Bagaimana bentuk-bentuk integrasi antara program Tahfidz Al-Qur'an dan pengembangan bakat serta minat siswa yang telah diterapkan dalam praktik pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam praktik pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, integrasi program Tahfidz Al-Qur'an dengan pengembangan bakat dan minat siswa dicapai melalui beberapa pendekatan utama. Pertama, pembelajaran berbasis minat digunakan untuk menyelaraskan kurikulum Tahfidz dengan minat siswa, menjadikan pengalaman belajar lebih menarik dan efektif. (Adolph, 2016b) Selain itu, identifikasi bakat memainkan peran penting, karena pendidik menilai dan memelihara kemampuan bawaan siswa, memastikan bahwa program Tahfidz melengkapi kekuatan pribadi mereka. Pembelajaran yang dipersonalisasi lebih meningkatkan integrasi ini dengan menyesuaikan pengalaman pendidikan dengan kebutuhan individu, sehingga menumbuhkan hubungan yang lebih dalam antara bakat siswa dan studi Al-Qur'an mereka (Arisanti & Sa'diyah, 2021). Selain itu, kerangka kerja pengembangan bakat terstruktur memberikan pendekatan sistematis untuk memelihara kemampuan ini dalam konteks pendidikan Islam, memastikan pengembangan siswa secara holistik. Terakhir, pedagogi pendidikan Islam mendukung metode-metode ini, dengan menekankan strategi pengajaran efektif yang sesuai dengan minat dan bakat siswa (Masnun, 2019).

Integrasi program Tahfidz Al-Qur'an dengan pengembangan bakat dan minat peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah dilakukan melalui berbagai pendekatan. (Syarifah et al., 2023) Salah satu model yang diterapkan adalah mengintegrasikan mata pelajaran Al-Qur'an ke dalam kurikulum dengan alokasi waktu dua jam per minggu untuk kegiatan hafalan (Faqih, 2020). Pelaksanaan program Tahfidz terbukti dapat meningkatkan minat

siswa terhadap Tilawatil Qur'an apabila didukung oleh tenaga pengajar yang kompeten, metode pembelajaran yang menarik, serta buku panduan yang jelas (Anwar & Munastiwi, 2021). Kepala madrasah turut menerapkan strategi melalui kegiatan ekstrakurikuler dan program rutin sebagai sarana pengembangan bakat dan minat peserta didik (Muhibbudin et al., 2022). Di MI Miftahul Muna, siswa diberikan kesempatan untuk memilih berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti drumband, tari, qiro'ah, dan olahraga, yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu dengan pengawasan baik secara langsung maupun tidak langsung (Abidin & Nasirudin, 2021). Pendekatan-pendekatan ini menunjukkan bahwa institusi Madrasah Ibtidaiyah telah mengintegrasikan program Tahfidz dengan pengembangan bakat siswa secara adaptif, menyesuaikan dengan keragaman minat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Bentuk-bentuk integrasi antara program Tahfidz Al-Qur'an dan pengembangan bakat serta minat peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah diwujudkan melalui berbagai pendekatan yang adaptif dan kontekstual. Beberapa madrasah menerapkan integrasi ini dengan mengalokasikan waktu khusus dalam kurikulum untuk hafalan Al-Qur'an, sekaligus menyediakan wadah bagi siswa untuk menyalurkan minatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai Islami. Misalnya, siswa yang memiliki bakat seni dapat mengikuti kegiatan nasyid, kaligrafi, atau drama religi dengan tema Al-Qur'an, sementara siswa yang berminat di bidang olahraga atau literasi tetap diarahkan dalam bingkai pembinaan karakter Islami. Selain itu, beberapa madrasah juga menyinergikan pembelajaran Tahfidz dengan pengembangan potensi melalui metode pembelajaran tematik, pembiasaan tilawah di sela-sela kegiatan seni, dan pelibatan siswa dalam lomba-lomba keislaman yang relevan dengan bakatnya. Pendekatan integratif ini memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kompetensi spiritual dan personal secara seimbang, serta memperkuat motivasi belajar dalam suasana yang lebih inklusif dan bermakna. (Aslan & Nurhayati, 2025)

4. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan program Tahfidz dengan pengembangan potensi siswa dalam kerangka pendidikan karakter Islami.

Mengintegrasikan program Tahfidz dengan pendidikan karakter Islam menghadirkan beberapa tantangan yang dapat menghambat pengembangan potensi siswa. (Mahbubi, 2023) Satu masalah signifikan adalah kesulitan dalam menggabungkan kurikulum yang berbeda, karena masing-masing memiliki tujuan dan hasil pembelajaran yang berbeda, yang memerlukan pemahaman yang komprehensif dari kedua bidang untuk integrasi yang

efektif (Keguruan & Ilmu, 2023). Selain itu, guru sering memerlukan pelatihan khusus untuk memberikan dan menilai kedua komponen secara efektif, yang dapat sangat menantang di lingkungan yang terbatas sumber daya (Kabupaten & Kartanegara, 2023). Selanjutnya, mengembangkan metode penilaian yang tepat yang secara akurat mencerminkan kemajuan siswa baik dalam program Tahfidz maupun pendidikan karakter adalah kompleks karena sifatnya yang beragam. Motivasi dan keterlibatan siswa juga penting, karena mempertahankan minat pada konsep-konsep abstrak ini bisa sulit (Ali et al., 2025). Terakhir, mendorong keterlibatan orang tua dan masyarakat sangat penting tetapi dapat menjadi tantangan dalam konteks budaya dan sosial-ekonomi yang bervariasi. Mengatasi tantangan ini sangat penting untuk mewujudkan potensi penuh siswa dalam kerangka pendidikan ini.

Program tahfidz Al-Qur'an telah diimplementasikan sebagai sarana pengembangan karakter Islami di berbagai sekolah. (Gede et al., 2024) Metode yang digunakan meliputi keteladanan, pembiasaan, motivasi, dan komunikasi yang baik (Muhaini et al., 2021). Nilai-nilai karakter yang dikembangkan mencakup cinta kepada Allah dan Rasul, kejujuran, kerja keras, rendah hati, dan tanggung jawab (Paridi, 2019). Meskipun program ini menunjukkan keberhasilan dalam membentuk karakter siswa (Valentina & Muliati, 2021), beberapa tantangan masih dihadapi. Ini termasuk kurangnya perhatian orang tua, keragaman karakter belajar siswa, dan ketidakefektifan dalam pembelajaran (Muhaini et al., 2021). Faktor-faktor seperti kesehatan, psikologis, kecerdasan, motivasi, usia, dan keluarga juga mempengaruhi keberhasilan program (Paridi, 2019). Untuk mengatasi hambatan, diperlukan dukungan orang tua, manajemen efektif, kreativitas guru, dan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi (Syairofi & Nihayah, 2024).

Proses integrasi antara program Tahfidz Al-Qur'an dan pengembangan potensi siswa dalam kerangka pendidikan karakter Islami di Madrasah Ibtidaiyah tidak terlepas dari berbagai tantangan struktural dan kultural (Madrasah, 2025). Salah satu kendala utama adalah kurangnya kurikulum terpadu yang secara sistematis menggabungkan aspek hafalan Al-Qur'an dengan pengembangan bakat dan minat siswa. Banyak institusi pendidikan masih memosisikan kedua program tersebut secara terpisah, sehingga tidak terjadi sinergi dalam pelaksanaannya (Mubarak et al., 2023). Di samping itu, keterbatasan sumber daya manusia, khususnya tenaga pendidik yang memiliki kompetensi di bidang Tahfidz sekaligus pengembangan potensi siswa, menjadi faktor penghambat dalam

menciptakan proses pembelajaran yang holistik. Tantangan lainnya meliputi keterbatasan waktu dalam jadwal pembelajaran, minimnya fasilitas pendukung, serta kurangnya pemahaman sebagian guru dan orang tua terhadap pentingnya pendekatan integratif dalam pendidikan karakter. Akibatnya, siswa sering kali dibebani oleh jadwal yang padat tanpa ruang yang cukup untuk mengekspresikan potensi individualnya. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pendidikan yang inovatif, pelatihan guru yang berkelanjutan, serta kebijakan madrasah yang mendukung integrasi secara terarah dan berkesinambungan. (Hamida et al., 2024)

5. Apa strategi atau model yang direkomendasikan oleh literatur untuk mewujudkan sinergi antara penguatan spiritual melalui Tahfidz dan pengembangan potensi diri siswa di madrasah.

Untuk mewujudkan sinergi antara penguatan spiritual melalui Tahfidz dan pengembangan potensi diri siswa di madrasah, beberapa strategi direkomendasikan. Pertama, mengintegrasikan Pendidikan Karakter Berbasis Tahfidz dapat menanamkan nilai-nilai moral dan ciri-ciri karakter, mempromosikan pendekatan komprehensif untuk pengembangan siswa. Selain itu, menggabungkan Pengembangan Spiritual Berbasis Tahfidz menekankan pentingnya pertumbuhan spiritual, yang sangat penting untuk pertumbuhan pribadi dan kesadaran diri (Zaenuddin, 2025). Penerapan Teori Kecerdasan Spiritual lebih lanjut mendukung hal ini dengan menyoroti bagaimana kecerdasan spiritual dapat mengarah pada keadaan kesadaran yang lebih tinggi dan perkembangan keseluruhan. Selain itu, berinvestasi dalam Teori Modal Spiritual dapat meningkatkan kohesi sosial dan kepercayaan dalam lingkungan belajar, menumbuhkan suasana yang mendukung bagi siswa (Wirausaha, 2022). Akhirnya, mengadopsi Pedagogi Islam memastikan bahwa nilai-nilai Islam diintegrasikan ke dalam proses pendidikan, menciptakan pengalaman belajar holistik yang selaras dengan tujuan pengembangan spiritual dan pribadi siswa.

Literatur terbaru merekomendasikan sejumlah strategi untuk menyinergikan penguatan spiritual melalui program Tahfidz dengan pengembangan potensi diri dalam pendidikan madrasah. Salah satu pendekatan yang dianjurkan adalah integrasi kecerdasan spiritual ke dalam kurikulum, dengan penekanan pada nilai-nilai seperti integritas, empati, keikhlasan, dan rasa syukur (Ahmad Rifai et al., 2023). Dalam pelaksanaan program Tahfidz, pendekatan yang komprehensif meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi secara sistematis juga disarankan (Dina & Umi Rohmah, 2021). Strategi

transformasi kurikulum menekankan pentingnya pengajaran, pembimbingan, serta komunikasi yang efektif antara guru dan peserta didik (Agus Samsul Nahar et al., 2024). Sementara itu, strategi pengembangan pribadi berfokus pada pertumbuhan holistik, mencakup keterampilan akademik, pembentukan karakter, kecakapan sosial, dan kesejahteraan emosional (A. Suherman et al., 2023). Berbagai pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang seimbang, yang mampu menumbuhkan pertumbuhan spiritual sekaligus pengembangan diri peserta didik. Tantangan dalam implementasi strategi ini diakui, namun berbagai rekomendasi untuk keberhasilan integrasi juga telah disampaikan. Secara keseluruhan, strategi-strategi tersebut dirancang untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan dengan tetap menjaga pendekatan pendidikan yang holistik dan bernilai.

Literatur terkini merekomendasikan sejumlah strategi dan model integratif dalam mewujudkan sinergi antara penguatan spiritual melalui program Tahfidz Al-Qur'an dan pengembangan potensi diri peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah. Salah satu pendekatan yang banyak diangkat adalah model kurikulum integratif, yaitu dengan merancang pembelajaran yang menggabungkan kegiatan hafalan Al-Qur'an dengan aktivitas yang sesuai dengan minat dan bakat siswa, seperti seni Islami, olahraga bernuansa religi, atau proyek literasi bertema Al-Qur'an. Strategi lain yang direkomendasikan mencakup pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai keislaman yang mendukung ekspresi diri siswa, misalnya melalui lomba Tilawatil Qur'an, kaligrafi, atau pementasan drama keislaman. Selain itu, beberapa studi menekankan pentingnya pelibatan guru sebagai fasilitator yang mampu mengidentifikasi potensi siswa secara individual sekaligus membimbing dalam aspek spiritual. (Azmiy & Muhith, 2024) Madrasah juga didorong untuk menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam mengelola kelas yang responsif terhadap potensi dan karakter siswa. Strategi lain yang tidak kalah penting adalah penguatan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung integrasi nilai-nilai Qur'ani dengan pengembangan kepribadian siswa secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa integrasi program Tahfidz Al-Qur'an dengan pengembangan bakat dan minat memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk pendidikan yang utuh dan bermakna di Madrasah Ibtidaiyah. Program Tahfidz

berfungsi tidak hanya sebagai sarana penguatan spiritual, tetapi juga sebagai pondasi penanaman nilai-nilai karakter Islami seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan ketekunan, sementara kegiatan pengembangan bakat dan minat memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri, mengembangkan potensi non-akademik, serta meningkatkan kepercayaan diri. Sinergi antara kedua aspek ini berpotensi melahirkan generasi yang religius, kreatif, mandiri, dan adaptif terhadap tantangan zaman, meskipun implementasinya masih menghadapi kendala, antara lain keterbatasan model kurikulum terpadu, peran guru sebagai fasilitator ganda, serta keterbatasan sumber daya pendukung. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang berfokus pada pengembangan model pembelajaran integratif, metode pengajaran, strategi evaluasi, dan kajian longitudinal guna menilai dampak jangka panjangnya, sehingga hasilnya dapat memperkaya literatur akademik sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pendidikan Islam dasar di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., Fenica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025). *Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 3(1), 1–6.
- Amreta, M. Y., & Pd, M. (2018). Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 26–38.
- Arisanti, R., & Sa'diyah, M. (2021). Penilaian Komitmen Kerja Guru Dalam Pengembangan Total Quality Management Modern di SMPIT/SMAIT Insan Mandiri Cibubur. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 62–81. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.418>
- Aslan, M., & Nurhayati, S. (2025). *Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qur ' an At - Taqwa Jampue Learning of Creed and Morals in the Formation of Religious Character of Students at the Islamic Senior High School of the Darul Qur ' an At-Taqwa Islamic Boarding School in Jampue Article history : Keywords : sikap dan prilaku peserta didik . Karena dalam kesehariannya hampir setengah dari waktunya telah guru menjelaskan materi , tidur ketika pembelajaran berlangsung , tidak mengikuti kegiatan belajar , sesama peserta didik , tidak menjaga kebersihan lingkungan , melakukan pencurian , tidak menghargai dengan pendekatan metode fenomenologis . Metode fenomenologis yaitu penelitian yang memahamii*. 20(01), 96–115. <https://doi.org/10.56338/iqra.v20i1.6640>
- Azmiy, M. U., & Muhith, A. (2024). *Evaluasi pendidikan perspektif Islam : Pendekatan holistik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran*. 17(1), 53–66. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1>
- Bahri, S., Sakdiyah, H., & Tanjung, H. B. (2024). *Relasi guru dengan murid dalam perspektif pendidikan Islam*. 17(2), 473–494. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i2>
- Firmansyah, A. (2023). Problematika Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Musyafahah di SMP IT Ad Durrah. *Journal of Education Research*, 4(4), 2243–2252.
- Gede, M., Wiwaha, Y., Magister, P., Pendidikan, T., & Muhammadiyah, U. (2024). *Jurnal Pendidikan Agama Islam Implementasi Program Tahfidzul Qur ' an dalam Pengentasan Buta Huruf Al-Qur ' an di Sekolah*. 239–244.

- Hamida, H., Jumadi, J., Noviana, S., & Prayetno, A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pengembangan Materi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 646. <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3452>
- Haris, A. G. (2024). *Revitalisasi Pemikiran Pendidikan Islam Klasik Dalam Konteks Pendidikan Indonesia Masa Kini Menumbuhkan Pendahuluan. 1.*
- Imaniyah, K. (2025). *Analisis Strategi Pembelajaran Tahfidz Al- Qur ' An :*
- Info, A. (2024). *Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Karakter : Strategi Pembangunan Karakter Siswa di Madrasah. 5,* 2059–2070.
- Kabupaten, D. I., & Kartanegara, K. (2023). *Nonok Widyanto, dkk . 8*(December), 137–148.
- Keguruan, J., & Ilmu, D. A. N. (2023). *J k i p.* 190–203.
- Khaerani, S. (2024). *Metode Pendidikan Tradisional Pesantren dalam Membina Akhlak Santri (Studi Pesantren Nahdlatul Ulum Kabupaten Maros). 1,* 424–437.
- Lismayanti, I., Gunawan, Y. A., Budiarti, L. S., Sukatin, S., & Yusup, M. (2023). Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(1), 20–26. <https://doi.org/10.57251/hij.v2i1.864>
- Madrasah, M. P. (2025). *ABUYA : Jurnal Pendidikan Dasar. 3.*
- Mahbubi, M. (2023). Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital: Membangun Karakter Siswa di SMP Khadijah Surabaya. *Journal of Education and Learning Sciences*, 3(2), 66-79.
- Masnun, M. (2019). Teori Linguistik dan Psikologi dalam Pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 172–204. <https://doi.org/10.38073/jpi.v8i1.107>
- Mei, N., Meilina, A. P., Tarbiyah, F., Studi, P., Madrasah, P., & Islam, U. (2025). *Analisis Kesenjangan Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PGMI : Kajian Kritis Berbasis Teori Konstruktivistik teori konstruktivisme . Kajian ini akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru ,. 3.*
- Mubarok, A. W., Sulistia, D. S., & Nurwahidah, I. (2023). *Kebijakan Sentralisasi dan Manajemen Straregik dalam Pendidikan. 1*(2), 188–195. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.190>
- Muhdiyati, I., & Utami, I. I. S. (2020). Jurnal perseda. *Jurnal Persada*, III(3), 176–181.
- Muhibah, S. (2020). Model Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Universitas Serang Raya. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 18(1), 54–69. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v18i1.683>
- Mumtazah, N., Ulya, D. Z., Rohmah, N., & Ibrahim, R. (2025). *Hakekat Tujuan Pendidikan Islam dalam Perspektif Integrasi Sains dan Pendidikan Modern. 1*(01), 11–23.
- Muna, N. R. (2013). *Efektifitas Teknik Self Regulation Learning. 14*(02), 57–78.
- Muslimin, I. (2023). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter Di Madrasah Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 5(1), 108–130. <https://doi.org/10.30739/jmpid.v5i1.2093>
- Nasrullah, D. (2019). Teori Etika. In *Keperawatan Keluarga. No Title.* (n.d.). 696–712.
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2025). *Integrasi teknologi digital dalam. 2*(April), 391–402.
- Rahma, P., & Naziyah, W. (2025). *Penguatan Karakter Religius melalui Program Tahfidzul Qur ' an : Studi pada Peserta Didik Kelas 4 MI Masalikal Huda 01 Tahunan. 5*(2), 281–292.
- Rahmadhani, W., & Dahlan, Z. (2023). Internalisasi Nilai Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Medan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), 351–360.

- Researches, D. (2024). *Penguatan Literasi Siswa di Sekolah Dasar dalam Era Kurikulum Merdeka Belajar : A Systematic Literature Review*. 4(6), 499–509.
- Rodin, R., Hidayah, J., & Harmi, H. (2025). *Manajemen Sistem Pendidikan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia : Sistematic Review*. 8(1), 35–52.
- Rokhmah, D. (2021). 3927-Article Text-12360-1-10-20210601. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 6(1), 105–116.
- Sari, N. K., & Pratama, D. A. N. (2023). Strategi Dakwah Bil-hikmah oleh kyai di Pesantren Hurrasul Aqidah Tarakan. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3(1), 1–17. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjie/article/view/6230>
- Sunan, U. I. N., Yogyakarta, K., Sunan, U. I. N., Yogyakarta, K., Sunan, U. I. N., & Yogyakarta, K. (2025). *Studi Literatur Tentang Peran Guru Dalam Perkembangan Peserta Didik Mohammad Riefyal Moulana*.
- Sururiah, S. K., Lestari, P., & Hayati, N. R. (2023). Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) sebagai model integrasi kurikulum berbasis agama dan sains di SDIT Ulul Albab 2 Purworejo. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 424–435. <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i1.198>
- Syarifah, M., Suryadi, D., & Prabawanto, S. (2023). *Attadib : Journal of Elementary Education Web Jurnal : https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib Attadib : Journal of Elementary Education Web Jurnal : https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib*. 7(1).
- Usia, A., & Ibtidaiyah, M. (2025). *Metode storytelling pada pembelajaran tahfidz al- qur'an anak usia madrasah ibtidaiyah 12*. 06(01), 96–108.
- Utami, I., Khansa, A. M., & Devianti, E. (2020). Analisis Pembentukan Karakter Siswa di SDN Tangerang 15. *Fondatia*, 4(1), 158–179. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.466>
- Wirausaha, K. (2022). *The urgency of social capital in the formation of entrepreneurial character*. 9, 40–54.
- Yusuf, M. (2024). *Jurnal Al-Ilmu Implementasi Blended Learning Jurnal Al-Ilmu*. 1(9), 1–10.
- Zaenuddin, A., Hafil, A. S., Rahmawati, D., & Apriliani, W. A. (2025). Implementasi Living Hadis-Sufism dalam Pengembangan Spiritual Anak di Pondok Pesantren Mambaul Hisan: Tinjauan Psikologi Transpersonal. *Spiritualita*, 9(1), 1-21.